

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik dan penggemar merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lain. Keduanya ini ibaratkan dua sisi mata uang yang jika salah satunya hilang maka sisi yang lain tidak berarti, atau dengan kata lain, bahwa keduanya saling memberikan suatu penekanan demi kelancaran bersama dan jenis musik ini berlatar genre musik dangdut. Bagi penggemar musik, tergabung dalam kelompok fans memiliki nilai dan kebanggaan tersendiri. Dangdut sebagai musik yang memiliki sejarah tumbuh kembang di Indonesia yang memiliki kedekatan yang erat dengan masyarakatnya. Kondisi ini tercermin dari lekatnya kehadiran musik dangdut dalam berbagai peristiwa keramaian yang digelar. Survei Reform Institut mencatat bahwa penggemar dangdut di Indonesia memiliki jumlah tertinggi dibandingkan penggemar musik lainnya, dan ini bisa dilihat dari perkembangan musik di tanah air akhir-akhir ini (Koranmuria.com : 2016).

Dangdut tanpa joget ibaratkan makan sayur tanpa garam. Tahun 2016 adalah tahun dimana Dangdut Koplo sudah mulai dikenal, karena ditahun 2015 beberapa stasiun TV nasional selalu menampilkan acara dangdut di setiap acaranya, bahkan acara serial FTV sering menyelipkan lagu dangdut dan bahkan judul FTV pun bertema dangdut. Konser dangdut yang dulunya identik tawuran dan mabuk mabukan, pelecehan seksual dan kini mulai jarang dijumpai karena sekarang penonton lebih kreatif untuk saling melahirkan banyak komunitas penggemar musik dangdut dan komunitas joget damai. Bagi penggemar musik, tergabung dalam kelompok fans memiliki nilai dan kebanggaan tersendiri. Mereka tidak segan-segan merubah perilaku dan gaya hidup berbiaya mahal hanya sekedar untuk menunjukkan identitas dan loyalitas selera musiknya kepada khalayak umum karena maraknya joget unik dan joget atraktif penggemar musik dangdut maka tahun 2016 boleh dikatakan musimnya "Joget Damai" bagi penggemar dangdut (Kompasiana.com : 2016).

Salah satu kelompok penggemar atau fans musik dangdut yang terkenal di Pulau Madura saat ini adalah fans dangdut koplo Sahabat Winda Lovers yang kemudian disebut dengan kata SWL. Kelompok fans SWL merupakan kelompok independen yang tidak memiliki keterikatan khusus atau dikelola oleh group musik tertentu dengan ikon artis dangdut Winda Nefira. Komunitas pecinta joget dangdut koplo yang lahir di Kabupaten Pamekasan Jawa Timur ini menebar demam joget atraktif keseluruh penjuru Pulau Madura. Karakteristik unik SWL sebagai pembeda dengan fans musik lainnya terletak pada fanatisme komunitas yang bukan mengacu pada kualitas karya musik, sosok tokoh maupun grup musik tertentu. SWL lebih spesifik sebagai penggemar joget dangdut koplo. Hal ini tampak unik karena lazimnya ketika musik hadir diranah publik, maka secara otomatis penggemar yang muncul adalah sosok pengagum terhadap musik atau personal musisi.

Fenomena yang terjadi dalam musik koplo nampak berbeda dengan penggemar musik lainnya. Fans yang timbul sebagai dampak popularitas musik dangdut koplo justru selain pecinta musik juga komunitas pecinta joget dengan iringan musik koplo. Hal ini menunjukkan adanya gejala berbeda karena musik yang eksistensinya sebagai kenikamatan bunyi, semestinya sensasi musik yang dirasakan menumbuhkan penggemar yang terkesan akan sentuhan bunyi estetis musik bukan terkesan karena kekuatan musik merangsang gerak.

Pada dasarnya dangdut sendiri sangat identik dengan joget, karena keduanya sangat sulit untuk dipisahkan. Namun, gaya joget dangdut yang bukan sekedar asal joget karena adanya keterlibatan koreografi menarik hingga merebak dan menjalar menjadi komunitas gaya joget sebagai sebuah fenomena sosial bukan sesuatu yang lumrah terjadi. Karakteristik khas joget komunitas SWL terletak pada gayanya yang atraktif, variatif dan serentak dipandu oleh satu leader dengan massa berbaris rapi seolah-olah seperti berjemaah. Kerumunan penonton berdesak-desakan di arena pentas dengan gaya berjoget asal-asalan tidak lagi terlihat pada penggemar dangdut koplo ini, karena komunitas SWL cinta akan kedamaian dan anti terhadap kriminalitas. Menariknya, eksplorasi gerakan-gerakan atraktif hanya muncul ketika musik dangdut merepresentasikan sorakan, sedangkan corak gerakan pada bagian musik lainnya terlihat seperti joget biasa namun sama-sama memiliki

makna. Sorakan ini bisa dijadikan sebagai wadah untuk mengapresiasi joget dangdut oleh SWL yang menghasilkan suatu makna dalam gerakannya.

Makna dijadikan arti atau maksud yang tersimpul dari suatu kata, jadi makna dengan gerakan ini sangat bertautan dan saling menyatu penilaian dari orang lain. Perhatian kuat SWL terhadap sorakan juga semakin jelas ketika observasi awal terhadap pentas yang digelar bersama artis Winda Nefira. Winda merupakan artis yang mempunyai tingkat eksistensi dan popularitas tinggi dengan menobatkan dirinya sebagai artis terkenal dilingkup Pulau Madura. Winda yang dijadikan sebagai teman pentas bagi SWL dalam mengembangkan dan mendukung eksistensi keduanya di Pulau Madura maupun di luar Madura. Kolaborasi musik dan gerak yang dibawa kedua-duanya, memberikan kesan penekanan pada aspek sorak yakni dengan memuat suatu seni atau estetika dan penemuan baru oleh keduanya yang berbeda dari karya musik dangdut koplo umumnya. Kolaborasi partner panggung ini menyiratkan bahwa sensasi joget dalam setiap sorakan, seolah-olah memiliki arti tersendiri. Asumsi ini karena setiap kehadiran sorak pada musik yang dialunin selalu diiringi munculnya kemeriahan yang tidak terjadi pada bagian musik lainnya.

Musik dangdut koplo telah menumbuhkan karakteristik unik pada joget oleh komunitas SWL dan sekaligus menunjukkan fakta yang sama sekali berbeda dengan joget penggemar musik lainnya. Gaya joget SWL yang mengedepankan aspek keindahan atau estetika untuk mengolah gerak bukan sembarang joget sangat jarang dijumpai karena posisi SWL bukan sebagai sosok atau figur utama pertunjukan. Eksistensi SWL sebatas teman atau bagian dari artis dangdut Winda Nefira dari keberadaan aktor pertunjukan yakni penyaji musik dan musiknya sendiri. Selain itu, gaya joget SWL yang mampu meluas dengan cepat keberbagai wilayah juga mengimplikasikan bahwa rangsangan oleh musik koplo dirasakan bukan hanya pada sekelompok kecil perkumpulan, namun dimungkinkan memiliki cakupan kelompok masyarakat yang lebih luas. Kondisi tersebut menimbulkan dugaan untuk diidentifikasi terutama mengenai makna joget melalui sensasi, respons, dan keindahan dalam berjoget, karena sejatinya komunitas SWL ini mempunyai ciri khas joget tersendiri yang berbeda dengan komunitas joget lainnya, sehingga kasus ini sangat menarik untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penelitian ini menentukan rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana makna joget dangdut bagi komunitas saudara winda lovers (SWL) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi relasi aspek musikal dan kepuasan penggemar dalam memperkuat kemitraan antara komunitas joget "*Sahabat Winda Lovers*" dengan artis dangdut koplo Winda Nefira yang hendak dicapai yaitu Untuk mengetahui makna joget dangdut bagi komunitas Sahabat Winda Lovers (SWL)

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa hal yang berkaitan dengan manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- Penelitian ini dilakukan untuk menambahkan wawasan dan ilmu tentang makna dalam musik dan komunitas joget dangdut.
- Pengembangan teori interaksi simbolik George Herbert Mead

1.4.2 Manfaat Praktis

a). Bagi Peneliti

- Penelitian ini bisa dijadikan sebagai inspirasi atau gagasan untuk dipelajari oleh peneliti, karena penelitian tentang makna joget dangdut oleh komunitas dangdut masih baru untuk diangkat sebagai penelitian.

b) Bagi Mahasiswa

- Bagi mahasiswa yang sedang belajar memahami konteks sosial, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan atau bahan pembanding. Sudut pandang penelitian yang baru dengan objek material yang sama akan memperkaya kajiannya tentang makna joget dangdut oleh komunitas dangdut.

c). Bagi Masyarakat dan Lembaga

- Untuk memberikan petunjuk umum keberadaan, manfaat dari komunitas baru serta dijadikan sebagai sumbangan yang berarti bagi berbagai pihak sebagai bahan tambahan informasi bagi para peneliti lanjutan.